

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

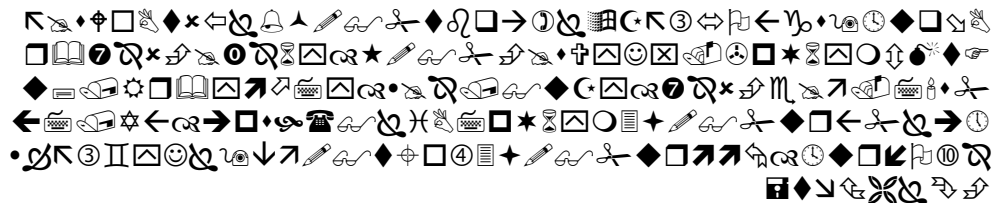
Pembelajaran merupakan intidaripendidikandalamrangkamencapaitujuannya, baiksecarakelembagaanmaupuntujuanpembelajaran. Belajardiartikansebagai proses perubahantingkahlakudariindividu berkatadanyainteraksiantarindividuatauinteraksi individudenganlingkungannya. Perubahantersebutmencakupaspektingkahaku, aspekpengetahuan, aspek keterampilan, maupunaspeksikap.¹ Dengandemikian proses pembelajaranakanberdampaklangsungterhadaphasilbelajar.

Tercapainyatujuanpembelajarandenganhasil yang maksimaltentumenjadiharapansemua orang, baikitasiswa, orang tua, guru, maupunpemerintah. Olehkarenanyapembelajaranharusberlangsungsecara optimal agar tujuanpembelajaranitudapattercapaidenganhasil yang memuaskan.

Berdasarkan dari pengalaman guru matematika kelas VI pada semester I terdapat pembelajaran yang kurang dipahami siswa. Materi tersebut adalah "Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat" yakni pada operasi perkalian, operasi pembagian, operasi penjumlahan, dan operasi pengurangan, serta hitung operasi campuran. Dari hasil pengamatan dan dari hasil pembelajaran terdahulu siswa masih banyak yang tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang berkenaan dengan

¹M. SobrySutikno. *BelajardanPembelajaran*. (Bandung: Prospeks, 2009) h 7

materi tersebut diatas. Padahal Alquran sendiri banyak berbicara tentang perhitungan, seperti pada Surah Al Baqarah Ayat 261 berikut:



Ayat tersebut di atas mengajarkan kita tentang konsep perhitungan yakni tentang perkalian pada bilangan bulat. Oleh karena itu perlu dicari terobosan oleh guru agar penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tersebut diatas dapat dioptimalkan, maka salah satu cara yang ditempuh adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Upaya memaksimalkan hasil belajar siswa perlu adanya berbagai usaha agar proses pembelajaran terus menerus dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien pada dasarnya adalah menciptakan kondisi proses belajar mengajar yang kondusif sehingga terciptalah suasana yang dinamis dan memungkinkan siswa lebih aktif serta lebih mudah menerima materi pelajaran.

Dalam pembelajaran matematika, pembelajaran kooperatif sangat sesuai diterapkan, sebab siswa dapat berbagi informasi tentang materi yang mereka hadapi serta dapat bekerja sama, bertukar pengalaman dan mencari solusi tepat dalam memecahkan permasalahan matematika yang mereka hadapi.

Berdasarkan pengalaman dan hasil analisis penulis terhadap pembelajaran yang selama ini penulis lakukan, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa terutama pada materi operasi hitung bilangan bulat adalah pembelajaran masih didominasi oleh guru. Guru menjadi satu-satunya sumber belajar, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam mentranfer pengetahuannya kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi sangat membosankan, siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung karena mereka lebih banyak menunggu dan menerima begitu saja pelajaran yang diberikan tanpa ada umpan balik yang dapat memberikan pengertian yang lebih mendalam akan materi yang diberikan. Akibatnya siswa menjadi pasif, kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi operasi hitung campuran bilangan bulat menjadi kurang baik.

Oleh karenanya diperlukan penggunaan metode, strategi, pendekatan, atau model pembelajaran yang bervariasi dan dapat menumbuhkan minat dan gairah belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif di mana pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok. Pada pembelajaran tipe Jigsaw ini setiap siswa menjadi anggota dari 2 kelompok yang berbeda. Sebab berdasarkan beberapa situs yang memuat hasil penelitian yang

menggunakan model pembelajaran ini menunjukkan keberhasilan, baik pada aspek prestasi akademik, perbaikan tingkah laku, kehadiran di kelas, kepercayaan diri, motivasi, interaksi antar siswa di dalam dan di luar kegiatan pembelajaran.²

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan serangkaian uji coba model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang penulis lakukan melalui penelitian yang berjudul **”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VI MIN Awang Baru Hulu Sungai Tengah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah karena siswa tidak berminat dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran operasi hitung campuran bilangan bulat.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam memberikan materi pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

² Ismail, dkk.. *Pembaharuan dalam Pembelajaran Matematika*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) h. 3.7

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN Awang Baru pada pembelajaran operasi hitung campuran bilangan bulat.
2. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VI MIN Awang Baru pada pembelajaran operasi hitung campuran bilangan bulat.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN Awang Baru pada pembelajaran operasi hitung campuran bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
2. Meningkatkan aktivitas siswa kelas VI MIN Awang Baru pada pembelajaran operasi hitung campuran bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, yaitu:

- a. Meningkatkan hasil belajar
 - b. Menumbuhkan minat, kepercayaan diri, dan membukakan wawasan yang lebih luas
 - c. Memberikan motivasi belajar dan keterampilan berkomunikasi
 - d. Mendorong siswa agar tanggap terhadap permasalahan yang harus dipecahkan
 - e. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
 - f. Terampil dalam menyelesaikan operasi hitung campuran bilangan bulat.
2. Guru, yaitu:
- a. Memperoleh data hasil belajar siswa
 - b. Mendapatkan umpan balik tentang pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw
 - c. Meningkatkan kecakapan akademik
 - d. Meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran
 - e. Sebagai indikator dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - f. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Madrasah, yaitu:
- a. Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas
 - b. Perbaikan mutu madrasah
 - c. Sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di madrasah

F. Definisi Operasional

1. Hasil belajar adalah dampak yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.
2. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.
3. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih.
4. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif di mana pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok.

G. Hipotesis Tindakan

Dari kajian teori yang ada, penulis beranggapan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN Awang Baru pada pembelajaran operasi hitung campuran bilangan bulat.

2. Penggunaan model pembelajarankooperatiftipe Jigsaw
dapatmeningkatkanaktivitassiswakelas VI MIN
AwangBarupadapembelajaranoperasihitungcampuranbilanganbulat.